

**ANALISIS MODEL PERILAKU ADOPTI PROGRAM KEMITRAAN PIR
PADA PTPN II TANJUNG MORAWA MEDAN
DENGAN PETANI ARFAK DAN PETANI JAWA
DI KABUPATEN MANOKWARI**

Amestina Matualage
14/373906/PMU/0097

Abstrak

Program kemitraan PIR kelapa sawit yang dikelola oleh PTPN II Tanjung Morawa Medan sebagai inti dengan petani plasma yang terdiri dari penduduk Suku Arfak dan petani Suku Jawa. Kedua suku ini memiliki latar belakang sosial, ekonomi dan budaya yang berbeda, sehingga menyebabkan adanya perbedaan dalam perilaku dalam mengadopsi program kemitraan yang mereka ikuti. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbedaan perilaku pengelolaan kebun kelapa sawit dan perilaku adopsi program kemitraan antara petani Arfak dan petani Jawa peserta program PIR-Trans dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan tehnik survey, dengan metode pengambilan sampel acak bertahap, mengambil sampel petani Arfak dan petani Jawa masing-masing sebanyak 120 responden di 3 kecamatan di Kabupaten Manokwari. Analisa data menggunakan tabulasi sederhana dan metode analisis jalur. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku dalam pengelolaan kebun kelapa sawit antara kedua kelompok petani, di mana petani Jawa cenderung mengerjakan sendiri lahan kelapa sawitnya, sementara petani Arfak cenderung mengontrakkan lahan kelapa sawitnya kepada petani penggarap. Hal ini disebabkan karena sebagian besar petani Arfak tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan budidaya kelapa sawit. Berdasarkan analisis jalur, diperoleh hasil bahwa perilaku adopsi program kemitraan berbeda, di mana pada petani Arfak, perilaku adopsi dipengaruhi oleh norma subyektif petani dan kontrol perilaku, sementara pada petani Jawa, dipengaruhi oleh niat untuk mengadopsi.

Kata Kunci : Program Kemitraan, kelapa sawit, Perilaku adopsi, petani Arfak, petani Jawa.

**ANALISIS MODEL PERILAKU ADOPSI PROGRAM KEMITRAAN PIR
PADA PTPN II TANJUNG MORAWA MEDAN
DENGAN PETANI ARFAK DAN PETANI JAWA
DI KABUPATEN MANOKWARI**

Amestina Matualage
14/373906/PMU/0097

ABSTRACT

The oil palm PIR partnership program managed by PTPN II Tanjung Morawa Medan as the core with plasma farmers consisting of residents of the Arfak tribe and Javanese farmers. The two tribes have different social, economic and cultural backgrounds, thus causing differences in behavior in adopting the partnership program that they follow. Based on this, the purpose of this study was to analyze differences in the behavior of oil palm plantation management and the behavior of the adoption of partnership programs between Arfak farmers and Javanese farmers participating in the PIR-Trans program and the factors that influence it.

This study uses survey techniques, with a gradual random sampling method, taking samples of Arfak farmers and Javanese farmers each of 120 respondents in 3 districts in Manokwari Regency. Data analysis uses simple tabulation and path analysis methods. The analysis shows that there are differences in behavior in the management of oil palm plantations between the two groups of farmers, where Javanese farmers tend to work their own oil palm land, while Arfak farmers tend to contract their oil palm land to smallholder farmers. This is because most Arfak farmers do not have the ability to cultivate oil palm. Based on the path analysis, the results show that the adoption of the partnership program is different, where in Arfak farmers, adoption behavior is influenced by subjective norms of farmers and behavioral control, while in Javanese farmers, it is influenced by intention to adopt.

Keyword : Partnership program, Oil palm, Adoption behavior, Arfak farmer, Javanese farmer